

# **Analisis Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Efisiensi Industri Semen di Indonesia**



Skripsi Oleh

**FAREDHO**

**01021381520092**

**EONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana  
Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
2021**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
PALEMBANG

ANALISIS PENGARUH KONSENTRASI INDUSTRI TERHADAP EFISIENSI  
INDUSTRI SEMEN DI INDONESIA

Disusun oleh:

Nama : Faredho  
NIM : 01021381520092  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian Komprehensif


**TANGGAL PERSETUJUAN**

**DOSEN PEMBIMBING**

Tanggal: 23 November 2021

  
Ketua: Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si.  
NIP.197306072002121002

Tanggal: \_\_\_\_\_

  
Anggota: Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.  
NIP.197304062010121001

## LEMBAR PERSETUJUAN SKIRPSI

### ANALISIS PENGARUH KONSENTRASI INDUSTRI TERHADAP EFISIENSI INDUSTRI SEMEN DI INDONESIA

Disusun Oleh :

Nama : Faredho  
NIM : 01021381520092  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal **31 Desember 2021** dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

**Palembang 31 Desember 2021**

Ketua

Anggota

Anggota



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si  
NIP. 197306072002121002



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001



Deassy Apriani, S.E., M.Si  
NIDN. 0009049108

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

**ASLI**

JUR. EK. PEMBANGUNAN 26-1-2022  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

## **SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faredho  
NIM : 01021381520092  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Industri

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

***“ANALISIS PENGARUH KONSENTRASI INDUSTRI TERHADAP EFISIENSI  
INDUSTRI SEMEN DI INDONESIA ”***

Pembimbing :

Ketua : Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si.

Anggota : Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : **31 Desember 2021**

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

**Palembang, 12 Januari 2022**

Pembuat Pernyataan

Faredho

NIM. 01021381520092

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**MOTTO :**

***“PENYESALAN SEHARUSNYA DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAI PEMICU  
UNTUK BERUBAH MENJADI LEBIH BAIK”***

**Kupersembahkan karya tulis ini, kepada :**

- **Kedua Orang Tua Tercinta**
- **Keluarga Besarku**
- **Sahabat-Sahabatku**
- **Almamaterku**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT., karena atas nikmat, rahmat, dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Efisiensi Industri Semen di Indonesia”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada pihak-pihak yang telah membantu memberi dukungan kepada penulis dalam proses pembuatan laporan ini antara lain; Dosen, Orang Tua, Saudara, Keluarga, Sahabat dimana dalam proses penyusunan skripsi ini telah memberikan bantuan, bimbingan, serta dukungan yang tak terhingga kepada saya dan semoga kebaikan itu akan dibalas Allah dengan kebaikan dan kebahagiaan yang banyak .

**Palembang, 17 Januari 2022**

Penulis

Faredho  
NIM. 01021381520092

## UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada pihak-pihak yang telah membantu memberikan dukungan kepada penulis dalam proses pembuatan laporan ini, antara lain ;

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE sebagai Rektor Universitas Sriwijaya;
2. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, SE., M.E sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
3. Bapak Dr. Mukhlis, S.E, M.Si, sebagai Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya sekaligus Pembimbing Skripsi II yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan memberikan ilmunya serta membimbing dan mengarahkan selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si sebagai Pembimbing Skripsi I sekaligus Pengelola Akademik Jurusan Ekonomi Pembangunan Kampus Palembang yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan memberikan ilmunya serta membimbing dan mengarahkan selama penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Deasy Apriani, S.E., M.Si sebagai Dosen Anggota Penguji Komprehensif yang telah memberikan banyak kritik dan saran yang berharga bagi penulis.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membekali saya dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan.
7. Para Staff Akademik dan perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya kampus Palembang yang telah membantu penulis sejak awal sampai akhir perkuliahan.
8. Kedua orang tuaku serta keluarga besarku yang senantiasa memberi dukungan yang tak pernah henti dan tak pernah mengenal lelah selama ini.

9. Teman-teman seperjuangan serta almamaterku di Ekonomi Pembangunan Unsri. Semoga kalian semua sukses di masa yang akan datang.
10. Terimakasih kepada teman seperjuangan saya yaitu Yogi Ariansyah dan Septi Astina Putri

**Palembang, 12 Januari 2022**

Penulis

Faredho

NIM. 01021381520092



## ABSTRAK

### ANALISIS PENGARUH KONSENTRASI INDUSTRI TERHADAP EFISIENSI INDUSTRI SEMEN DI INDONESIA

**Faredho, Imam Asngari, Mukhlis**

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh tingkat konsentrasi terhadap efisiensi industri pada industri semen di Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder selama periode 2006-2020. Alat analisis yang digunakan adalah Perhitungan Rasio Konsentrasi 2 perusahaan (CR2) dan Regresi linier sederhana. Hasil yang didapat adalah bahwa: (1) Berdasarkan hasil perhitungan CR2, industri semen di Indonesia tergolong ke dalam pasar persaingan oligopoly; (2) Berdasarkan hasil regresi, tingkat konsentrasi tidak berpengaruh signifikan terhadap terbentuknya efisiensi pada industri semen di Indonesia; (3) Berdasarkan hasil pengamatan, terkonsentrasinya industri semen bukan faktor penting yang mempengaruhi efisiensi industri semen, tetapi strategi dan kebijakan pemerintah yang menempatkan industri semen sebagai prioritas-lah yang akhirnya mempengaruhi tingkat efisiensinya.

**Kata Kunci : Konsentrasi Industri, Efisiensi, Industri semen**

Ketua

Anggota



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si

NIP. 197306072002121002



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP.197304062010121001

## ABSTRACT

### ANALYSIS OF THE EFFECT OF INDUSTRY CONCENTRATION ON THE EFFICIENCY OF THE CEMENT INDUSTRY IN INDONESIA

**Faredho, Imam Asngari, Mukhlis**

This study aims to analyze the effect of industrial concentration on efficiency level in the cement industry in Indonesia. The data used is secondary data for the period 2006-2020. The analytical tool used is the calculation of the Concentration Ratio of 2 companies (CR2) and Simple Linear Regression. The results obtained are: (1) Based on the results of the CR2 calculation, the cement industry in Indonesia is classified as an oligopoly competitive market; (2) Based on the regression results, the concentration level has no significant effect on the formation of efficiency in the cement industry in Indonesia; (3) Based on observations, the concentration of the cement industry is not an important factor affecting the efficiency of the cement industry, but the government's strategy and policy that places the cement industry as a priority which ultimately affects the level of efficiency.

**Keywords: Industrial Concentration, Efficiency, Cement Industry**

First Advisor,

Member,



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si

NIP. 197306072002121002



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

Acknowledged by,  
Head of Economic Deveoplment Department



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>		
	<b>Nama</b>	Faredho
	<b>Nim</b>	01021381520092
	<b>Tempat, Tanggal Lahir</b>	Palembang, 29 Juni 1997
	<b>Alamat</b>	Jl. Putri Kembang Dadar No.67 Palembang
	<b>Handphone</b>	089689232287
<b>Agama</b>	Islam	
<b>Jenis Kelamin</b>	Laki-laki	
<b>Status</b>	Belum Menikah	
<b>Kewarganegaraan</b>	Indonesia	
<b>Tinggi</b>	170 cm	
<b>Berat Badan</b>	85 kg	
<b>Kegemaran</b>	Main Bola, Renang dan Traveling	
<b>Email</b>	Faredho55@gmail.com	
<b>PENDIDIKAN</b>		
<b>2003-2009</b>	SD Xaverius 4 Palembang	
<b>2009-2012</b>	SMP Xaverius 2 Palembang	
<b>2012-2015</b>	SMANegeri 10 Palembang	
<b>2015-2021</b>	Universitas Sriwijaya, Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan	

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
MATRIKS PERBAIKAN UJIAN KOMPREHENSIF .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....	iv
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vii
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	12
1.3. Tujuan Penelitian .....	12
1.4. Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>14</b>
2.1. Landasan Teori.....	14

2.1.1.	Konsentrasi Industri .....	14
2.1.1.1.	Konsep Dasar Konsentrasi Industri .....	14
2.1.1.2.	Batasan Pengukuran Konsentrasi .....	15
2.1.1.3.	Pengukuran Konsentrasi .....	17
2.1.1.4.	Penyebab Konsentrasi .....	18
2.1.1.5.	Dampak Konsentrasi Industri .....	19
2.1.2.	Teori Struktur, Perilaku, dan Kinerja ( <i>Structure – Conduct – Performance</i> ).....	19
2.1.2.1.	Struktur Industri ( <i>Structure</i> ) .....	20
2.1.2.2.	Perilaku Industri ( <i>Conduct</i> ) .....	20
2.1.2.3.	Kinerja Industri ( <i>Performance</i> ) .....	22
2.1.3.	..Efisiensi Industri .....	24
2.2.	Penelitian Terdahulu .....	25
2.3.	Kerangka Pemikiran.....	32

### **BAB III METODE PENELITIAN .....** 33

3.1.	Ruang Lingkup Penelitian .....	33
3.2.	Rancangan Penelitian.....	38
3.3.	Jenis dan Sumber Data.....	34
3.4.	Metode Pengumpulan Data.....	34
3.5.	Definisi Operasional Variabel.....	35
3.6.	Teknik Analisis Data .....	35
3.6.1.	Analisis Rasio Konsentrasi ( <i>Concentration Ratio</i> ) .....	35
3.6.2.	Pengukuran Efisiensi Industri .....	37
3.6.3.	Analisis Regresi Linier Sederhana .....	38
3.6.4.	Uji Asumsi Klasik .....	38
3.6.4.1.	Uji Normalitas .....	38
3.6.4.2.	Uji Heterokedastisitas.....	39
3.6.4.3.	Uji Autokorelasi .....	41

<b>BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
4.1. Sejarah Industri Semen di Indonesia .....	42
4.2. Hasil Penelitian .....	46
4.2.1. Perkembangan Jumlah Perusahaan Industri Semen di Indonesia .....	46
4.2.2. Nilai Ouput Industri Semen di Indonesia 2006-2020 .....	48
4.2.3. Biaya Madya Industri Semen Tahun di Indonesia 2006-2020 .....	52
4.2.4. Nilai Tambah Industri Semen Tahun di Indonesia 2006-2020 .....	54
4.2.5. Efisiensi Industri Semen di Indonesia di Indonesia 2006-2020 .....	57
4.2.6. Konsentrasi Industri Semen di Indonesia 2006-2020 .....	60
4.2.7. Uji Asumsi Klasik .....	67
4.2.7.1. Uji Normalitas .....	67
4.2.7.2. Uji Heterokedastisitas.....	68
4.2.7.3. Uji Autokorelasi .....	69
4.2.8. Uji Statistik.....	72
4.2.8.1. Uji t.....	72
4.2.8.2. Koefisien Determinasi .....	72
4.3. Pembahasan Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Efisiensi Industri Semen di Indonesia .....	73
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	 <b>81</b>
5.1. Kesimpulan .....	81
5.2. Saran .....	82

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1. PDB Indonesia Menurut Lapangan Usaha (Tahun Dasar 2010) .....	3
Tabel 1.2. Jumlah dan Pertumbuhan Konsumsi Semen Berdasarkan Wilayah di Indonesia .....	7
Tabel 1.3. Pangsa Pasar Industri Semen Indonesia 2006-2020.....	9
Tabel 2.1. Tipe-Tipe Dasar dalam Industri.....	15
Tabel 2.2. Dimensi Batasan Nilai Rasio Konsentrasi Suatu Industri .....	15
Tabel 2.3. Bentuk-Bentuk Utama Struktur Pasar .....	16
Tabel 3.1. Tingkat Konsentrasi Industri (CR2) .....	21
Tabel 4.1. Nilai Output Industri Semen di Indonesia 2006-2020.....	49
Tabel 4.2. Biaya Madya Industri Semen di Indonesia 2006-2020 .....	52
Tabel 4.3. Nilai Tambah Industri Semen di Indonesia 2006-2020.....	55
Tabel 4.4. Nilai Efisiensi Industri Semen di Indonesia 2006-2020.....	58
Tabel 4.5. Pangsa Pasar Industri Semen di Indonesia 2006-2020.....	62
Tabel 4.6. Perbandingan Rasio Konsentrasi (CR2) den Efisiensi Industri Industri Semen di Indonesia 2006-2020 .....	64
Tabel 4.7. Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Uji Breusch-Pagan-Geofrey .....	68
Tabel 4.8. Hasil Uji Autokorelasi .....	70
Tabel 4.9. Hasil Analisis Regresi Setelah Perbaikan Autokorelasi .....	71
Tabel 4.10. Hasil Uji t Statistik .....	72

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1.1. Pertumbuhan Konsumsi Semen Indonesia .....	5
Gambar 1.2. Perbandingan Kapasitas Produksi dan <b>Konsumsi</b> Industri Semen Indonesia.....	6
Gambar 2.1. The Interactive Sturcture-Conduct-Performance Market Framework.....	23
Gambar 2.2. Kerangka Pikir.....	32
Gambar 4.1. Grafik Jumlah Perusahaan Industri Semen di Indonesia Tahun 2006-2020 .....	47
Gambar 4.2. Grafik Persentase Pertumbuhan Nilai Ouput Industri Semen di Indonesia 2006-2020 .....	55
Gambar 4.3. Grafik Pertumbuhan Biaya Madya Industri Semen di Indonesia 2006-2020.....	53
Gambar 4.4. Grafik Pertumbuhan Nilai Tambah Industri Semen di Indonesia 2006-2020.....	56
Gambar 4.5. Nilai Efisiensi Industri Semen di Indonesia 2006-2020 .....	59
Gambar 4.6. Rasio Konsentrasi Industri Semen di Indonesia 2006-2020.....	66
Gambar 4.7. Hasil Uji Normalitas Jarque-Berra .....	67



## **DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran 1.** Komposisi Nilai Output

**Lampiran 2.** Komposisi Biaya Input

**Lampiran 3.** Perhitungan Biaya Madya

**Lampiran 4.** Perhitungan Nilai Tambah

**Lampiran 5.** Perhitungan Efisiensi

**Lampiran 6.** Perhitungan Rasio Konsentrasi 2 Perusahaan (CR 2)

**Lampiran 7.** Perhitungan Analisis Regresi Linier Dengan EViews

**Lampiran 8.** Uji Normalitas Jarque-Berra

**Lampiran 9.** Uji Heterokedastisitas

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Definisi pembangunan ekonomi pada dasarnya adalah suatu usaha kontinu dan berkesinambungan untuk mengelola sumber-sumber daya ekonomi dalam upaya meningkatkan pendapatan perkapita suatu daerah.

Rahmah & Widodo (2019) mengemukakan bahwa dibutuhkan kerjasama antar sektor perekonomian agar tercapai keberhasilan dalam pembangunan ekonomi. Melalui kerjasama tersebut setiap kegiatan sektor produksi akan memiliki daya tarikan dan kaitan ke hulu industri (*backward linkage*), dan daya dorongan dan kaitan ke hilir industri (*forward linkage*) dari setiap sektor. Pembangunan ekonomi merupakan suatu hal yang penting untuk dilakukan oleh negara yang berkembang yaitu pembangunan ekonomi yang dapat dirasakan oleh masyarakat, mengatasi masalah dan pengangguran dan kesempatan kerja, mengurangi kesenjangan antar daerah, serta mewujudkan keseimbangan struktur ekonomi. Oleh karena itu, pengelolaan yang efektif dan efisien dari seluruh sektor-sektor ekonomi mutlak dilaksanakan untuk menunjang keberhasilan pembangunan ekonomi.

Salah satu sektor utama yang merupakan *leading sector* dalam menggerakkan pembangunan ekonomi adalah sektor industri. (Arifin, 2016) dalam penelitiannya mengatakan bahwa hampir semua negara cenderung mengutamakan sektor industri. Sektor industri dipandang sebagai sektor yang memiliki keunggulan pada tingkat

produktifitas yang tinggi, sehingga nilai tambahnya juga tinggi yang pada akhirnya tujuan menciptakan kesejahteraan masyarakat secara ekonomi lebih cepat terwujud. Di Indonesia, sektor industri menyumbang sebagian besar kontribusi terhadap total PDB.

Industri pengolahan merupakan subsektor industri yang berkontribusi besar dalam pembentukan PDB Indonesia. Tabel 1.1 berikut ini menggambarkan kontribusi PDB (tahun dasar 2010) dari masing-masing lapangan usaha

**Tabel 1.1. PDB Indonesia Menurut Lapangan Usaha (Tahun Dasar 2010)**

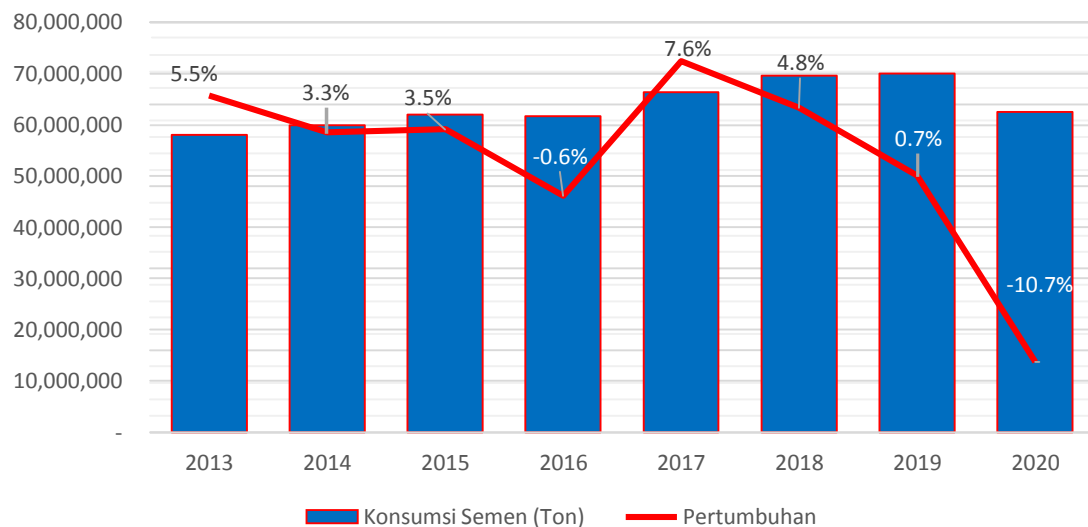
Lapangan Usaha	PDB (Milyar Rupiah) Harga Konstan 2010							
	2020	2019	2018	2017	2016	2015	2014	2013
<b>A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan</b>	1,378,131.3	1,354,399.1	1,307,253.0	1,258,375.7	1,210,955.5	1,171,445.8	1,129,052.7	1,083,141.8
<b>B. Pertambangan dan Penggalian</b>	790,475.2	806,206.2	796,505.0	779,678.4	774,593.1	767,327.2	794,489.5	791,054.4
<b>C. Industri Pengolahan</b>	2,209,920.3	2,276,667.8	2,193,368.4	2,103,466.1	2,016,876.9	1,934,533.2	1,854,256.7	1,771,961.9
<b>D. Pengadaan Listrik dan Gas</b>	108,826.4	111,436.7	107,108.6	101,551.3	100,009.9	94,894.8	94,047.2	88,805.1
<b>E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang</b>	9,449.3	9,004.9	8,429.4	7,985.3	7,634.6	7,369.0	6,882.5	6,539.9
<b>F. Konstruksi</b>	1,072,334.8	1,108,425.0	1,048,082.8	987,924.9	925,040.3	879,163.9	826,615.6	772,719.6
<b>G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor</b>	1,386,695.4	1,440,263.0	1,376,878.7	1,311,746.5	1,255,760.8	1,207,164.5	1,177,297.5	1,119,272.1
<b>H. Transportasi dan Pergudangan</b>	393,481.9	463,157.5	435,336.5	406,679.4	374,843.4	348,855.9	326,933.0	304,506.2
<b>I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum</b>	299,248.0	333,306.8	315,068.6	298,129.7	282,823.4	268,922.4	257,815.5	243,748.3
<b>J. Informasi dan Komunikasi</b>	651,930.9	589,536.1	538,762.7	503,420.7	459,208.1	421,769.8	384,475.6	349,150.1
<b>K. Jasa Keuangan dan Asuransi</b>	457,482.0	443,093.1	415,620.6	398,971.4	378,279.4	347,269.0	319,825.5	305,515.1
<b>L. Real Estate</b>	324,259.4	316,901.1	299,648.2	289,568.5	279,500.5	266,979.6	256,440.2	244,237.5
<b>M,N. Jasa Perusahaan</b>	195,671.1	206,936.2	187,691.1	172,763.8	159,321.7	148,395.5	137,795.3	125,490.7
<b>O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib</b>	365,440.9	365,533.8	349,277.6	326,514.3	319,965.0	310,054.6	296,329.7	289,448.9
<b>P. Jasa Pendidikan</b>	350,329.8	341,355.1	321,133.8	304,810.8	293,887.6	283,020.1	263,685.0	250,016.2
<b>Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial</b>	142,309.7	127,522.1	117,322.2	109,497.5	102,490.2	97,465.8	91,357.1	84,621.4
<b>R,S,T,U. Jasa lainnya</b>	196,608.7	205,011.4	185,405.6	170,174.8	156,507.5	144,904.2	134,070.1	123,083.1

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021

Berdasarkan Tabel 1.1. di atas, industri pengolahan memiliki sumbangan yang besar bagi perekonomian Indonesia pada tiap periodenya selama 2013-2020. Industri Pengolahan rata-rata menyumbang sekitar 2.021.592,3 milyar rupiah per tahun untuk PDB nasional. Sementara itu rata-rata pertumbuhan kontribusi PDB nya adalah 4,3 persen per tahunnya.

Salah satu jenis industri yang digolongkan ke dalam subsektor industri pengolahan adalah industri semen. Berdasarkan klasifikasi industri yang dijelaskan dalam Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 75/M/SK/5/1995, industri semen masuk dalam golongan industri kimia dasar. Industri semen nasional adalah industri strategis yang banyak diperlukan dalam setiap negara. Wilayah Indonesia yang sangat luas ini tentunya memerlukan adanya industri semen nasional sebagai industri pendukung untuk pembangunan infrastruktur jalan, jembatan, pelabuhan, bangunan, irigasi dan perumahan.

Menurut data Asosiasi Semen Indonesia (ASI), konsumsi semen domestik dalam 10 tahun terakhir mencapai pertumbuhan tertinggi pada tahun 2011 yaitu 17,7 persen dengan volume 48 juta ton dan saat itu kapasitas terpasang nasional 54 Juta ton. Sejak saat itu, produsen semen yang ada melakukan ekspansi dengan tambahan kapasitas terpasang. Selain itu, investor baru juga mulai membangun pabrik baru secara bersamaan. Walaupun begitu, pertumbuhan konsumsi tersebut masih berada di bawah kapasitas produksi semen nasional ([www.asi.or.id](http://www.asi.or.id)). Gambar berikut ini menggambarkan pertumbuhan konsumsi semen nasional selama periode 2013-2020.



**Gambar 1.1. Pertumbuhan Konsumsi Semen Indonesia**

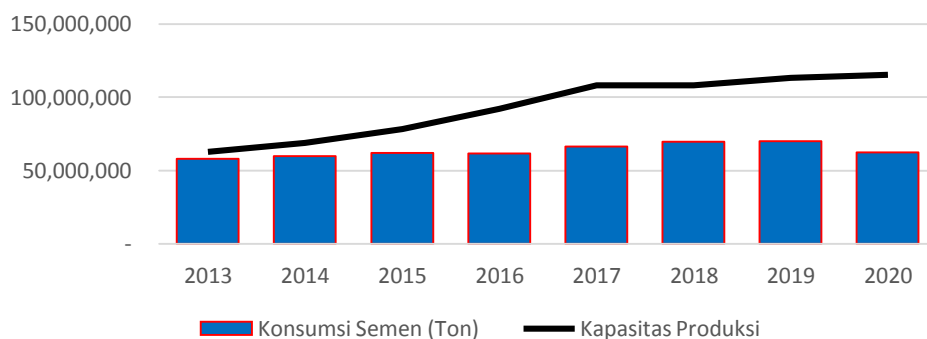
Sumber: Indoanalysis, 2021

Berdasarkan gambar 1.1. di atas terlihat bahwa konsumsi semen Indonesia berfluktuatif sepanjang periode 2013-2020. Konsumsi tertinggi dicapai pada tahun 2019 dengan jumlah 69,9 juta ton, sedangkan konsumsi terendah ada pada tahun 2013 yaitu sebesar 58 juta ton. Namun apabila dilihat dari trend pertumbuhan konsumsi semen sepanjang tahun 2013-2020, terlihat bahwa pertumbuhan konsumsi semen mengalami trend penurunan setelah tahun 2017. Pertumbuhan konsumsi semen mengalami trend kenaikan drastis pada tahun 2017 yaitu sebesar 7.6 persen dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena upaya pemerintah Indonesia yang berusaha mendukung peningkatan permintaan semen melalui realisasi Master Plan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI). Hal ini dapat dilihat pada pengalokasian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk pembangunan

infrastruktur meningkat dari tahun ke tahun. Sejak tahun 2015 telah dilakukan realokasi pengalihan dana subsidi energi untuk pembangunan infrastruktur, serta pada tahun 2016, menetapkan dana infrastruktur mencapai 300 triliun rupiah. Hal ini tentunya akan berimbas pada konsumsi semen nasional yang meningkat drastis pada tahun 2017.

Namun sayangnya pertumbuhan konsumsi semen nasional terus mengalami penurunan sejak 2017. Penurunan konsumsi semen terparah adalah terjadi pada tahun 2020. Konsumsi semen nasional tumbuh hanya minus 10,7 persen. Hal ini disebabkan adanya dampak dari penanganan pandemi Covid 19 di seluruh Indonesia. Sebagian besar anggaran pembangunan terpaksa dialihkan untuk menunjang penanganan pandemi sehingga menyebabkan banyak proyek-proyek pemerintah lain yang ditunda pembangunannya. Penundaan beberapa proyek strategis ini telah membuat menyusutnya jumlah konsumsi semen di Indonesia.

Gambar 1.2. berikut ini menunjukkan perbandingan kapasitas produksi semen dengan konsumsi semen di Indonesia.



**Gambar 1.2. Perbandingan Kapasitas Produksi Dan Konsumsi Semen Indonesia**

Sumber: Indoanalysis, 2021

Berdasarkan gambar di atas, kapasitas produksi semen Indonesia dari tahun-ke-tahun terus meningkat. Hal ini terjadi karena ekspansi usaha yang terus dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang menjadi pemain utama dalam industri semen di Indonesia. Namun apabila dibandingkan dengan tingkat konsumsi semen nasional, kapasitas produksi semen nasional selalu berada di bawah tingkat konsumsi semen nasional. Oleh karena itu, peran pemerintah sangat penting untuk terus melanjutkan upayanya melalui kebijakan-kebijakan yang dapat mendorong peningkatan konsumsi semen nasional agar konsumsi dapat mengimbangi kondisi kapasitas produksi yang maksimal.

Tabel 1.2 berikut ini menggambarkan jumlah dan pertumbuhan konsumsi semen berdasarkan wilayah di Indonesia.

**Tabel 1.2. Jumlah dan Pertumbuhan Konsumsi Semen Berdasarkan Wilayah Di Indonesia**

Wilayah	Konsumsi Semen (Ton)							
	2017	%	2018	%	2019	%	2020	%
Indonesia								
Timur	1.380.720	12,0	1.437.330	4,1	1.433.018	-0,3	1.600.681	11,7
Nusa Tenggara	3.805.610	2,9	3.984.473	4,7	4.534.331	13,8	5.101.122	12,5
Kalimantan	4.237.085	-1,8	4.542.155	7,2	4.578.492	0,8	4.161.849	-9,1
Sulawesi	5.425.490	-2,2	5.751.020	6,0	6.216.852	8,1	5.682.203	-8,6
Sumatera	14.225.116	4,9	15.064.397	5,9	14.401.564	-4,4	14.300.753	-0,7
Jawa	35.115.904	5,5	36.274.729	3,3	39.067.883	7,7	35.004.823	-10,4

Sumber: Indoanalisis, 2021



Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar konsumsi semen nasional diserap oleh Pulau Jawa. Rata-rata konsumsi semen di Pulau Jawa mencapai 36,4 juta ton per tahun selama periode 2017-2020 dengan rata-rata pertumbuhan konsumsi semen mencapai 1,5 persen pertahun. Seperti yang kita ketahui, kepadatan jumlah penduduk membuat pembangunan yang dilakukan di Pulau Jawa lebih pesat terjadi dibanding wilayah lain sehingga permintaan semen akan selalu lebih banyak dibanding daerah lain.

Serapan konsumsi semen terkecil adalah pada wilayah Indonesia Timur yaitu mencakup wilayah Papua dan Maluku. Rata-rata konsumsi semen di wilayah Indonesia Timur hanya mencapai 1,4 juta ton pertahun selama periode 2017-2020 dengan rata-rata pertumbuhan konsumsi semen mencapai 5 persen pertahun.

Menurut Asosiasi Semen Indonesia, jumlah perusahaan semen yang tercatat beroperasi di Indonesia sampai tahun 2020 adalah sebanyak 13 perusahaan. Perusahaan-perusahaan tersebut antara lain adalah: PT. Semen Indonesia, PT. Indocement TP, PT. Lafarge Holcim Indonesia, PT. Cemindo Gemilang (Semen Merah Putih), PT. Semen Bosowa, PT. Anhui Conch Semen Indonesia, PT. Semen Baturaja, PT. Semen Panasia, PT. Siam Cement Group, PT. Semen Jui Shin, PT. Semen Kupang, PT. Semen Jawa, dan PT. Sinar Tambang Arthalestasri. Tabel berikut ini adalah persentase pangsa pasar masing-masing perusahaan semen tersebut yang tercatat pada tahun 2017-2020

**Tabel 1.3. Pangsa Pasar Industri Semen Indonesia Tahun 2017-2020**

No.	Perusahaan Semen	Pangsa Pasar (%) & Kapasitas Produksi (Ton)							
		2017		2018		2019		2020	
1	Semen Indonesia Group	33.4%	35.5	39.4%	35.9	53.1%	51.0	51.1%	50.3
2	Indocement Prakarsa Tunggal	23.2%	24.9	25.5%	24.9	25.9%	25.5	25.9%	25.5
3	Semen Holcim	14.6%	14.5	15.4%	14.8	-	-	-	-
4	Semen Anhui Conch	4.8%	5.2	4.8%	5.3	6.0%	8.7	6.1%	8.7
5	Semen Bosowa	6.9%	7.4	3.5%	7.4	4.3%	7.4	4.4%	7.4
6	Semen Merah Putih	7.0%	7.5	3.1%	7.4	3.0%	7.7	3.4%	7.7
7	Semen Baturaja	3.5%	3.8	3.1%	3.9	3.4%	3.9	3.1%	3.9
8	Semen Jui Shin Garuda	1.4%	1.5	1.9%	1.5	0.5%	1.8	2.0%	1.8
9	Semen Jawa (Cement Siam Group)	0.6%	1.8	1.9%	1.8	1.6%	1.8	1.9%	1.8
10	Semen Bima/Star	0.4%	1.9	1.0%	1.9	1.8%	1.8	1.6%	1.8
12	Lainnya	4.2%	3.4	0.4%	3.4	0.5%	3.5	0.4%	6.4
<b>Total</b>		<b>100.0%</b>	<b>107.4</b>	<b>100.0%</b>	<b>108.2</b>	<b>100.0%</b>	<b>113.1</b>	<b>100.0%</b>	<b>115.3</b>

Sumber: Indoanalisis, 2021

Tabel 1.3 di atas menunjukkan sampai tahun 2018 hanya 3 perusahaan besar yang menguasai pangsa pasar dari total 108,2 juta ton produksi semen Indonesia yang terjual. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah PT. Semen Indonesia yang menguasai pasar sebesar 39,4 persen dengan kapasitas produksi terpasang 35,9 juta ton, PT. Indocement TP yang menguasai pasar sebesar 25,5 persen dengan kapasitas produksi terpasang 24,9 juta ton, serta PT. Larfage Holcim Indonesia dengan pangsa pasar sebesar 15,4 persen dengan kapasitas produksi terpasang 14,8 juta ton. Namun pada tahun 2019 Semen Holcim diakuisisi oleh Semen Indonesia sehingga pangsa pasar dan kapasitas produksi PT. Semen Indonesia bertambah hingga 53,1 persen dan 51 juta ton pada tahun 2019. Hingga tahun 2020, praktis pangsa pasar semen Indonesia hanya dikuasai 2 perusahaan besar saja yaitu PT. Semen Indonesia dengan pangsa pasar 51,1

persen dan kapasitas produksi 50,3 juta ton, serta Indocement Tunggul Prakarsa dengan pangsa pasar 25,9 persen dan kapasitas produksi 25,5 juta ton.

Melihat perilaku industri yang menunjukkan adanya dominasi pangsa pasar yang hanya dikuasai oleh sedikit perusahaan, maka dapat dikatakan industri semen memiliki struktur pasar oligopoli. Struktur pasar oligopoli ditandai dengan jumlah perusahaan yang beroperasi di dalamnya relatif sedikit dengan kekuatan penguasaan pasar terpusat hanya pada sedikit perusahaan yang memiliki pangsa pasar yang dominan.

Beberapa penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan Mirza et al. (2015), Harunurrasyid et al. (2014), dan Pramelani (2014) telah mengemukakan bahwa industri semen di Indonesia memiliki struktur oligopoli. Bahkan disebutkan dalam penelitian-penelitian tersebut bahwa adanya praktik kartel pada industri semen sehingga perilaku industri semen mengarah pada struktur monopoli. Penelitian-penelitian tersebut juga memaparkan adanya konsentrasi industri yang cukup tinggi pada industri semen di Indonesia.

Menurut Firmansyah et al. (2017), konsentrasi (pemusatan) adalah bentuk kombinasi pangsa pasar dari beberapa perusahaan “oligopolis” yang di dalamnya terdapat saling ketergantungan antara 2 sampai 8 perusahaan. Kombinasi ini akan menciptakan sebuah tingkat pemusatan dalam pasar.

Salah satu dampak terkonsentrasinya industri adalah munculnya ketegaran harga (*Price Rigidity*). Ketegaran harga adalah kondisi harga di pasaran yang tidak fleksibel untuk penyesuaian faktor-faktor empiris lain perekonomian. Menurut teori yang dikemukakan Gardiner C. Means (dalam Hasibuan, 1993), ia berpendapat bahwa

ketegaran harga terjadi disebabkan adanya kekuatan pasar dari individu perusahaan baik oleh monopoli maupun oligopoli dalam industri. Akibatnya akan terjadi pemusatan kekuatan ekonomi di tangan beberapa orang yang bertindak untuk mengendalikan harga.

Tidak fleksibel-nya harga jual umumnya menempatkan harga pada tingkat yang tinggi. Tingginya harga ini terjadi akibat konsentrasi industri yang tinggi sehingga pada struktur pasar oligopoli iklim kompetisi menjadi sangat lemah akibat hambatan-hambatan besar yang tercipta bagi pesaing baru untuk masuk ke dalam industri. Hasibuan (1993) mengemukakan bahwa ketegaran harga ini mempunyai pengaruh terhadap efisiensi industri. Semakin terkonsentrasi industri maka pengalokasian sumber daya ekonomi menjadi tidak optimal. Perusahaan sengaja mengurangi produksi untuk mengontrol pasar sehingga tingkat laba dapat dijaga tetap tinggi. Dengan pasokan yang terus dijaga maka kestabilan harga pada tingkat yang tinggi tetap akan terjadi. Dengan demikian terdapat bagian kesejahteraan konsumen yang hilang (*welfare-loss*) dan ada bagian produksi yang menganggur. Hal ini akan menimbulkan beban dalam perekonomian yang akan dipikul oleh konsumen.

Efisiensi industri adalah suatu kondisi dimana suatu industri menghasilkan output yang diinginkan dengan mengorbankan input yang minimal. Efisiensi merupakan kegiatan menghasilkan nilai output secara maksimal hanya dengan menggunakan sejumlah input tertentu yang dimiliki tanpa adanya pemborosan atau dengan kata lain semua input terpakai untuk menghasilkan output yang maksimal. Jaya(2021) Selain itu, dapat juga dikatakan bahwa efisiensi sebuah aktivitas dapat dilihat

dari perolehan output yang lebih atau minimal sama akan tetapi menggunakan sumber daya yang lebih sedikit dibanding yang dihasilkan oleh kegiatan/pihak lain.

Secara teori, konsentrasi yang tinggi pada suatu industri akan menyebabkan industri tersebut beroperasi secara tidak efisien. Menarik untuk diteliti bagaimana pengaruh konsentrasi terhadap efisiensi pada industri semen di Indonesia mengingat sebagian besar saham pada perusahaan penguasa pasar industri semen adalah dimiliki oleh pemerintah yaitu PT. Semen Indonesia Group.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian yaitu **“Analisis Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Efisiensi Industri Semen Di Indonesia”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang diangkat pada penelitian diuraikan sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh konsentrasi industri terhadap efisiensi industri semen di Indonesia?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh konsentrasi industri terhadap efisiensi industri semen di Indonesia.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, diantaranya sebagai berikut :

1. Sebagai tambahan dan bahan kajian tentang pengaruh konsentrasi industri semen terhadap efisiensi industri semen di Indonesia.
2. Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya di sektor industri semen di Indonesia



## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2016). KONSENTRASI SPASIAL INDUSTRI MANUFAKTUR BERBASIS PERIKANAN DI JAWA TIMUR ( Studi Kasus Industri Besar dan Sedang ). *Jurnal Humanity*, 1(2), 142–151.
- Asngari, I. (2013). *Modul Pelatihan Econometrics*. Program Pasca Sarjana FE UNSRI.
- Çalmaşur, G., & Daştan, H. (2015). Concentration in the Turkish cement industry. *Asian Social Science*, 11(26), 142–153. <https://doi.org/10.5539/ass.v11n26p142>
- Dudu, H., & Kilicaslan, Y. (2013). Concentration, Profitability and (In)Efficiency in Large Scale Firms. In *Productivity, Efficiency, and Economic Growth in the Asia-Pacific Region* (Issue June 2014, pp. 39–58). Springer-Verlag. Berlin. <https://doi.org/10.1007/978-3-7908-2072-0>
- Firmansyah, H., Robiani, B., & Mukhlis, ; (2017). Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Efisiensi Industri Kecap Di Indonesia (Isic 15493). *Ekonomi Pembangunan*, 13(1), 53–59.
- Harunurrasyid, Marcelina, M., & Marwa, T. (2014). CONCENTRATION AND PERFORMANCE OF CEMENT INDUSTRY IN INDONESIA. *Prosiding 12th EBES Conference - Singapore January 9-11, 2014, Singapore*, 2060–2078.
- Hasibuan, N. (1993). *Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli dan Regulasi*. LP3ES Jakarta.
- Jaya, W. K. (2021). *Ekonomi Industri (revisi)*. Gajah Mada University Press.



- Kuncoro, M. (2007). *Ekonomika Industri Indonesia : Menuju Negara Industri Baru 2030*. Andi Offset.
- Lipczynski, J., Wilson, J., & Goddard, J. (2005). *Industrial Organization: Competition, Strategy, Policy* (2nd Editio). Prentice Hall.
- Mirza, M., Marwa, T., & Mukhlis, M. (2015). Linkage Analysis of Cement Industry in the Indonesian Economy: Input-Output Analysis. *Eurasian Journal of Economics and Finance*, 3(4), 48–55.
- Mukhlis. (2004). Ketegaran Harga Komoditi Pangan Hasil Industri Pengolahan di Kota Palembang. In *Jurnal Kajian Ekonomi* (Vol. 3, Issue 1, pp. 41–70).
- Nugroho, L. S. W., & Susilo, Y. S. (2007). Struktur Pasar Dan Perilaku Industri Semen Di Indonesia Tahun 2004-2005. *Journal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 22(1), 23–42.
- Pramelani. (2014). Analisa Struktur Pasar , Perilaku Dan Kinerja Industri Semen Pada PT . Semen Indonesia , Tbk Tahun 2003 – 2012. *Prosiding Simposium Nasional Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (SIMNASIPTEK)*, B-26.
- Prasetyo, P. E. (2010a). *Ekonomi Industri*. Beta Offset Yogyakarta.
- Prasetyo, P. E. (2010b). Hubungan Struktur Pasar dan Perilaku Pasar Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pasar. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Kajian Ekonomi Negara Berkembang*, 12(2), 111–122.
- Rahmah, A. N., & Widodo, S. (2019). Peranan Sektor Industri Pengolahan dalam Perekonomian di Indonesia dengan Pendekatan Input – Output Tahun 2010 – 2016. *Jurnal ECONOMIE*, 1(1), 2–34.

- Santosa, B. (2002). Oligopoli dan Kartel Pada Industri Semen Indonesia: 1998-2001. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 4 (2), 165–182.
- Sari, N. (2013). KONSENTRASI INDUSTRI PENGOLAHAN DI PROPINSI JAWA TENGAH. *Economic Development Analysis Journal*, 2(1), 1–12.
- Soekartawi. (2011). *Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Analisis Fungsi Cobb-Douglas*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Suwarma, R. R., & Pramudiana, Y. (2013). Pemetaan Struktur, Perilaku, dan Kinerja Pada Industri Semen Indonesia. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 12(4), 249–264.
- Wijaya, W. P., Sari, D. W., & Restikasari, W. (2021). Analysis of The Effect of Market Concentration Level on The Efficiency of Large and Medium Processing Industry in East Java. *Media Trend: Berkala Kajian Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 16(2), 189–202.
- Winarno, W. W. (2017). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews* (Edisi ke-5). UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Wulandari, F. (2007). Struktur Dan Kinerja Industri Kertas Dan Pulp Di Indonesia: Sebelum Dan Pascakrisis. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 8(2), 209–222.

